BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup Lansia di Wilayah Kerja Posyandu Kasih Sayang, serta pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran dukungan keluarga pada lansia: Sebagian besar lansia di wilayah kerja Posyandu Kasih Sayang memiliki tingkat dukungan keluarga dalam kategori cukup hingga baik. Namun demikian, masih ditemukan lansia yang memperoleh dukungan keluarga kurang, terutama pada aspek perhatian, pendampingan saat sakit, dan keterlibatan keluarga dalam pemenuhan kebutuhan lansia.
2. Gambaran kualitas hidup lansia: Kualitas hidup lansia di wilayah kerja Posyandu Kasih Sayang berada pada kategori bervariasi, mulai dari buruk hingga sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat lansia dengan kualitas hidup rendah, yang berkaitan dengan keterbatasan fisik, kondisi psikologis, serta kurangnya dukungan sosial dan keluarga.
3. Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia**:** Hasil uji statistik menggunakan uji Chi-Square menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di wilayah kerja Posyandu Kasih Sayang (p-value < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dukungan keluarga yang diterima lansia, maka semakin baik pula kualitas hidup yang dirasakan oleh lansia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Keluarga Lansia**

   Keluarga diharapkan dapat meningkatkan dukungan kepada lansia, baik dukungan emosional, instrumental, informasional, maupun penghargaan, agar lansia merasa diperhatikan, dihargai, dan didukung dalam menjalani kehidupan sehari-hari sehingga kualitas hidup lansia dapat meningkat.

2. **Bagi Tenaga Kesehatan dan Pengelola Posyandu Lansia**

   Tenaga kesehatan dan kader posyandu diharapkan dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan dan edukasi kesehatan yang melibatkan keluarga, khususnya mengenai pentingnya peran keluarga dalam perawatan lansia serta dampaknya terhadap kualitas hidup lansia.

3. **Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan**

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan pengembangan ilmu keperawatan, khususnya keperawatan gerontik dan keperawatan keluarga, serta dapat digunakan sebagai dasar dalam pembelajaran mengenai peran keluarga terhadap kualitas hidup lansia.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

   Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variabel penelitian dengan menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas hidup lansia, seperti status kesehatan, tingkat kemandirian, kondisi ekonomi, dan dukungan sosial di luar keluarga, serta menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih generalizable.